
MANAJEMAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 22 KOTA PAGAR ALAM

Wigianti¹, Aisyah Putri Dea Palupi², Ismuhul Fadhil³

¹²³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pagar Alam
ichadheaaisyah@gmail.com

Abstract

Thesis of Madrasah Ibtidaiyah education study program, Undergraduate Program, Tarbiyah College of Science (STIT) Pagar Alam City, Supervisor: Aisyah Putri Dea Palupi, M.Pd . This research aims to find out how facilities and infrastructure are managed which include: Planning, Procurement and Utilization. Where in this research the author chose SD Negeri 22 Kota Pagar Alam as the place to carry out research. This research is descriptive qualitative research, with data collection tools in the form of interviews, observation, and documentation. In data analysis the author uses data reduction, data presentation, and data verification. The results of the research in the planning process have been carried out by conducting needs analysis, selecting equipment and seeking or determining funds to establish a school facilities procurement program. In the procurement process by realizing the planned procurement needs, in the procurement process carried out the school has provided the facilities needed by the school for the teaching and learning process, but the infrastructure is not good enough, because there are still deficiencies in the procurement of infrastructure that supports the learning process. Furthermore, the utilization process is already underway, although it is still very simple, this is because the school building has just completed a total renovation process so that the existing infrastructure has not been maximally utilized. Based on the three indicators above, it can be concluded that SD Negeri 22 Pagar Alam City has implemented facilities and infrastructure management, although it is still quite simple to support the educational process.

Keywords: Management, educational facilities and infrastructure.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang meliputi: Perencanaan, Pengadaan, dan Pendayagunaan. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian dalam proses perencanaan sudah dilaksanakan dengan melakukan analisis kebutuhan, seleksi perlengkapan dan mencari atau menetapkan dana untuk menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah. Dalam proses pengadaan dengan merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan, dalam proses pengadaan yang dilakukan sekolah sudah memberikan sarana yang diperlukan oleh sekolah untuk keperluan proses belajar mengajar, namun untuk prasarana belum cukup baik, karena masih ada kekurangan dalam pengadaan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Selanjutnya proses pendayagunaan sudah berjalan meskipun masih sangat sederhana, hal ini dikarenakan gedung sekolah baru saja selesai proses renovasi total sehingga belum maksimalnya pemanfaatan sarana prasarana yang ada. Berdasarkan ketiga indikator diatas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 22 Kota Pagar Alam sudah melaksanakan manajemen sarana dan prasarana walaupun masih cukup sederhana guna menunjang dalam proses pendidikan.

Kata kunci : Manajemen, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara tentang peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia. Istilah manajemen berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris), turunan dari kata "*to manage*" artinya: mengurus / tata, laksana / keterlaksanaan. Manajemen diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sedarmayanti, 2014 : 1)

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Irjus Indrawan, 2015 : 5) Manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen. (Rusdi Ananda, 2017 : 1) Namun pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pembahasan pada manajemen sarpras yang berupa perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan sarana prasarananya saja.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang rekondisi/ rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber yang dapat dipertanggung

jawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan pendayagunaan merupakan kegiatan pengelolaan atau pemanfaatan daripada sarana dan prasarana itu sendiri. Kualitas pembelajaran merupakan suatu interaksi dua arah yang dilakukan oleh guru dan murid dalam mencapai satu tujuan yaitu kualitas atau mutu yang dapat diukur melalui nilai-nilai dari hasil suatu pengajaran.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak cukup dengan hanya meningkatkan kompetensi guru. Peningkatan kualitas pembelajaran harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna juga mendukung berhasil tidaknya proses peningkatan kualitas pembelajaran. Maka manajemen sarana dan prasarana yang tepat dan baik juga dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di Sd Negeri 22 Pagar Alam ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Imam Subhi, dkk, 2021 : 14). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru dan staf yang ada di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka bagian inventaris barang / sarana prasarana, dan staff tata usaha. Jadi, peneliti berfokus pada Bapak Sodikin, Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 22 Kota Pagar Alam dan bapak Zulmaqli, S.Pd selaku waka bagian inventaris barang / Sarana Prasarana di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam

Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana sekolah pihak sekolah

melakukan analisa kebutuhan terlebih dahulu, dengan mendahulukan sarana dan prasarana yang lebih dibutuhkan dan menunda sarana dan prasarana yang belum terlalu dibutuhkan. Dalam penentuan kebutuhan pihak sekolah melihat terlebih dahulu, mereka menyeleksi yang masih layak mereka pakai, yang sudah tidak layak pakai baru mereka ganti dan dibelikan yang baru. Setelah itu baru pihak sekolah memikirkan dananya dari mana, yang bisa didapat dari pemerintah pihak sekolah mengusahakan yang dari pemerintah, namun jika tidak disetujui secara keseluruhan maka pihak sekolah mengajukan kepihak komite.

Tabel 1. Perencanaan Sarpras Di SD Negeri 22 Pagar Alam

Indikator	Bentuk Kegiatan	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Perencanaan/Penentuan Kebutuhan	Menunjuk seorang yang diserahkan untuk mengadakan alat dengan pertimbangan keahlian dan kejujuran		✓
	Mengadakan analisa materi dan alat perlengkapan yang dibutuhkan	✓	
	Mencari dan menetapkan dana, dan melakukan seleksi terhadap alat yang dapat dimanfaatkan	✓	
	Pengesahan hasil rencana yang telah dibuat seleksi terhadap alat yang dapat dimanfaatkan	✓	

Sebagaimana dijabarkan pada tabel diatas mengindikasikan bahwa SD Negeri 22 Kota Pagar Alam sudah melakukan manajemen dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan meskipun masih sangat sederhana dan belum maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam hal ini, baik perencanaan maupun pengadaan sarana dan prasarana sekolah perlu diperhatikan.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam

Pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kualitas pembelajaran di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam sudah terlaksana beberapa, namun masih belum cukup lengkap, untuk sarana sudah cukup baik, kursi dan meja siswa lengkap berjumlah 144 buah sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolah,

papan tulis 6 buah sesuai dengan jumlah ruang kelas, dan alat tulis alat tulis lainnya seperti buku, spidol dan alat tulis lainnya dapat dikatakan baik.

Namun untuk bidang prasarana atau fasilitas dasar yang juga menjadi penunjang proses pembelajaran masih dapat dikatakan kurang lengkap. Hal ini terlihat dari kondisi bangunan sekolah yang baru memiliki 6 ruang belajar, 1 kantor (ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, UKS dan juga ruang tamu) masih menjadi satu dan hanya disekat menggunakan tripleks atau lemari saja, 1 gedung perpustakaan, kemudian ada 1 WC guru dan 2 siswa. Selain itu, di sekolah ini belum tersedianya fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah ini seperti halnya laboratorium , ruang praktek olahraga, gedung keterampilan dan juga belum memiliki mushollah.

Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam

Pendayagunaan sarana dan prasarana di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam belum cukup baik, hal ini disebabkan karena ada beberapa sarana atau alat yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran , di sekolah ini belum begitu siap digunakan, seperti halnya alat peraga, alat olahraga dan peralatan praktikum lainnya. Namun untuk sarana yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran seperti papan tulis, meja, kursi, buku pelajaran sudah dapat dikatakan cukup baik, karena setiap kelas sudah dilengkapi dengan sarana tersebut. Pendayagunaan prasarana atau alat yang secara tidak langsung digunakan dalam pembelajaran, namun sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran, seperti halnya ruang kelas, ruang olahraga, ruang praktikum, perpustakaan dan lapangan disekolah ini masih kurang atau masih belum maksimal.

Simpulan

Perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana sudah berjalan meskipun masih secara sederhana. Pihak sekolah sudah melaksanakan analisis materi, melakukan seleksi sarana prasarana sekolah, mencari atau

menetapkan dana dalam perencanaan pengadaan kebutuhan sarana prasarana sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana. Sudah dilakukan dengan membuat daftar perencanaan pengadaan, menyusun daftar perkiraan biaya, menetapkan segala prioritas pengadaannya dengan merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan. Namun untuk bidang prasarana penunjang masih dapat dikatakan kurang lengkap. Pendayagunaan sarana dan prasarana. Mengenai pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di SD Negeri 22 Kota Pagar Alam belum cukup maksimal, dikarenakan SD Negeri 22 Kota Pagar Alam baru saja melaksanakan renovasi secara total.

Daftar Pustaka

- Ainiyah, Q., & Husnaini. (2019) Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. Alldaroh: *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*.
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alifyanto (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2). Retrieved from <https://kpd.ejournal.unri.ac.id/index.php/kpd/article/view/26>
- Ananda Rusdi, Oda Kinanta Banurea, (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, CV Widya Puspita
- Ginangjar, M. H., & Jundullah, M (2020) .Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA AL-MIHRAJ Bogor (*Sekolah Tinggi Islam Al-Hidayah Bogor*)
- Indrawan, Irjus, (2015). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish
- Moleong. Lexy J, (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah. Jejen, (2015) *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Saleh Syarbani, (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, CV Widya Puspita, Cetakan Pertama.
- Sedarmayanti, (2014). *Manajemen Strategi*, Bandung: PT. Refika Aditama

- Subhi Imam, Hendi Kariyanto, Rahman, (2021). *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan PTK (teori dan Praktek, Jilidke-1* (Palembang: NeorFikri Offset)
- Akbar Najmul (2020). Implementasi Manajemen Sarana Dan Sarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang, (*UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*)
- Fauziana, Dyah 2017. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
- Ibrahim, Tatang, (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur (*UIN Sunan Gunung Jati Bandung*)
- Nurstalis , T. Ibrahim , N Abdurrohim, (2021) Peran Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Cendekia Cianjur, (*UIN Sunan Gunung Jati Bandung*)
- Reynita Chintia Devi, (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 23 Medan (*UIN Sumatera Utara Medan*)
- Yulia Ayu. (2018) Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta, Universitas Isalm Indonesia Yogyakarta